

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi khususnya komputer beberapa tahun terakhir ini sangat pesat. Dahulu, orang menulis menggunakan alat tulis seperti pensil. Sekarang, menulis dapat digantikan oleh komputer dengan cukup menekan di *keyboard* saja (Sri Eniyati, 2017). Di era teknologi seperti saat sekarang ini, teknologi sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi (Ismail Darimi, 2017). Kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, pendidikan dan bahkan di dunia seni. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif serta manfaat bagi kehidupan manusia. Penggunaan teknologi informasi yang produktif, kreatif dan inovatif tentunya didukung oleh persepsi yang positif pula (Triyono & Febriani, 2018). Terkhususnya dalam bidang seni dan budaya sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini salah satunya inovasi dibidang seni.

Berbicara tentang seni, tentu kita sudah tidak asing dengan kata Bakat. Menurut (Eko Endri Wiyono, 2020) bakat adalah anugrah Tuhan YME kepada setiap manusia, berupa kemampuan dasar yang masih terpendam. Bakat masih berupa bibit atau bahan yang akan berkembang apabila didukung oleh lingkungan. Potensi bakat dan kreativitas itu merupakan potensi yang terdapat dalam diri

seseorang dan dapat dikembangkan (Wulandari 2018). Mengetahui potensi bakat dan kreativitas pada diri seseorang sudah merupakan suatu keharusan, karena dengan mengetahui potensi yang dimiliki oleh seseorang akan menjadikannya sebagai modal dalam mengarungi arus perkembangan kehidupannya, termasuk sebagai modal dalam penentuan karir atau mencari pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya di masa-masa mendatang (Wulandari 2018). Mengetahui kemampuan awal dan karakteristik seseorang bertujuan untuk menentukan apa yang harus diajarkan dan mana yang tidak perlu diajarkan dalam (Taufik Alam Huda 2018) termasuk dalam mengetahui bakat yang ada dalam diri sendiri. Bakat dalam diri manusia itu berbeda-beda tergantung, sejauh mana perbedaan-perbedaan itu dibawa sejak lahir atau hasil dari latihan atau pengalaman, akan merupakan topic yang menarik dan sangat penting menurut Adi Mulyadi, dkk (2016).

JVORS Studio merupakan label musik hadir sebagai tempat dimana seseorang dapat mengembangkan bakat yang mereka miliki tersebut terutama dibidang seni suara. JVORS Studio menggunakan sistem casting, training, producing dan manajemen talent yang sistematis dan terstruktur, dan karenanya telah berhasil mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh talentnya dan menciptakan konten hiburan yang unik melalui pemilihan tren terkini dalam musik dan kebudayaan.

Banyak orang yang berbakat yang ingin sekali mendapatkan ilmu dan mengembangkan potensi yang mereka miliki di JVORS Studio sehingga membuat pihak personalia sering mengalami kendala dalam memilih calon talent yang tepat dan dalam proses seleksipun keputusan diambil sering dipengaruhi faktor

subjektifitas dari pengambil keputusan. Subjektifitas terjadi karena pengambil keputusan belum bisa mendefinisikan dengan baik dalam menilai kelayakan calon talent.

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah ilmu untuk menyusun pengambilan keputusan yang lebih tepat dari beberapa kriteria yang kebanyakan tidak terpaku pada sebuah syarat dan aturan tetapi lebih dari dua aturan (Ferdy Febriyanto, Ibnur Rusi, 2019). Metode SAW sangat banyak memiliki kegunaan dalam implementasi di kehidupan masyarakat seperti melakukan penilaian suatu karyawan di perusahaan, pemilihan siswa berprestasi, rekomendasi pencari kerja terbaik, dsb. Dengan adanya **SPK (Sistem Pendukung Keputusan)** dan Metode **SAW (Simple Additive Weighing)** diharapkan mampu memberi sebuah keputusan yang mempunyai hasil yang efisien (Syafni Dawaty, 2020). Oleh karena itu, sangat penting dibangun sebuah sistem pengambilan keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan dalam penyeleksian calon talent yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan JVORS Studio.

Berdasarkan penjelasan diatas maka judul yang diusulkan yakni : **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENYELEKSIAN CALON TALENT JVORS STUDIO DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHT (SAW) MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VB DAN DATABASE MYSQL”**.

Dengan dirancangnya sistem pendukung keputusan ini, diharapkan dapat membantu JVORS Studio dalam memilih atau menyeleksi orang-orang yang

berbakat tersebut, agar industri hiburan di Indonesia khususnya di Sumatera Barat semakin maju dan berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis simpulkan yaitu:

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan talent baru di JVORS Studio?
2. Bagaimana metode simple additive weight dapat membantu penilaian dalam proses penyeleksian talent di JVORS Studio?
3. Bagaimana membangun database menggunakan MySQL agar data yang dapat tersimpan dengan aman?
4. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi tersebut sehingga memudahkan JVORS Studio dalam memilih talent baru?

1.3 Hipotesa

1. Diharapkan perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan dapat membantu pemilihan talent baru di JVORS Studio.
2. Diharapkan dengan menggunakan metode Simple Additive Weight dapat memberikan hasil yang tepat dan akurat pada saat proses pemilihan talent baru di JVORS Studio.
3. Diharapkan aplikasi sistem pendukung keputusan yang dengan membangun database menggunakan MySQL dapat meningkatkan keamanan penyimpanan data.

4. Diharapkan implementasi aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan talent baru di JVORS Studio dapat terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem pendukung keputusan dirancang untuk membantu penilaian penerimaan calon talent yang baru dengan menetapkan beberapa kriteria.
2. Menerapkan sistem metode Simple Additive Weighting (SAW) pada sistem pendukung keputusan penerimaan talent yang baru,
3. Perancangan sistem yang menggunakan perangkat lunak Microsoft Windows 10 Pro sebagai sistem operasi, MySQL sebagai database dan Visual Basic 2010 sebagai bahasa pemrograman.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam Sistem Pendukung Keputusan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem pendukung keputusan pemilihan talent baru di JVORS Studio menggunakan bahasa pemrograman VB agar mempermudah pengambilan keputusan.
2. Menerapkan metode Simple Additive Weigthing pada sistem pengambilan keputusan agar dapat memberikan penilaian yang akurat, efektif dan efisien.

3. Membangun database MySql pada sistem pengambil keputusan yang dibuat agar keamanan data dapat terjaga dan data dapat terstruktur dan sistematis..
4. Implementasi aplikasi sistem pendukung keputusan dapat membantu JVORS Studio dalam memilih talent baru sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Penelitian dapat bermanfaat dalam memudahkan proses penilaian penyeleksian calon talent dengan menghasilkan data yang akurat.
2. Penelitian perancangan sistem pendukung keputusan dapat bermanfaat untuk membantu JVORS Studio dalam penilaian seleksi sehingga melahirkan talent-talent baru yang dapat memajukan industri musik.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang JVORS Studio seperti sejarah organisasi, struktur organisasi, visi misi organisasi dan aktifitas karyawan.

1.7.1 Sejarah Organisasi

JVORS Studio merupakan label musik yang didirikan oleh Rifky Satria Jamal pada tahun 2018. JVORS sendiri merupakan singkatan dari Jamal Vocal Course. Pada awalnya, JVORS Studio hanya berfokus pada kursus menyanyi saja. Namun, seiring berjalannya waktu, sang CEO Rifky Satria Jamal, memperhatikan revolusi dunia hiburan khususnya di Sumatera Barat memiliki potensi yang tinggi

dan dapat berkembang lebih baik lagi. Oleh karena itu, JVORS Studio bertekad memperluas fokusnya yang awalnya hanya dalam kursus bernyanyi, sekarang akan bafokus pada casting, training, producing dan manajemen talent yang sistematis dan terstruktur.

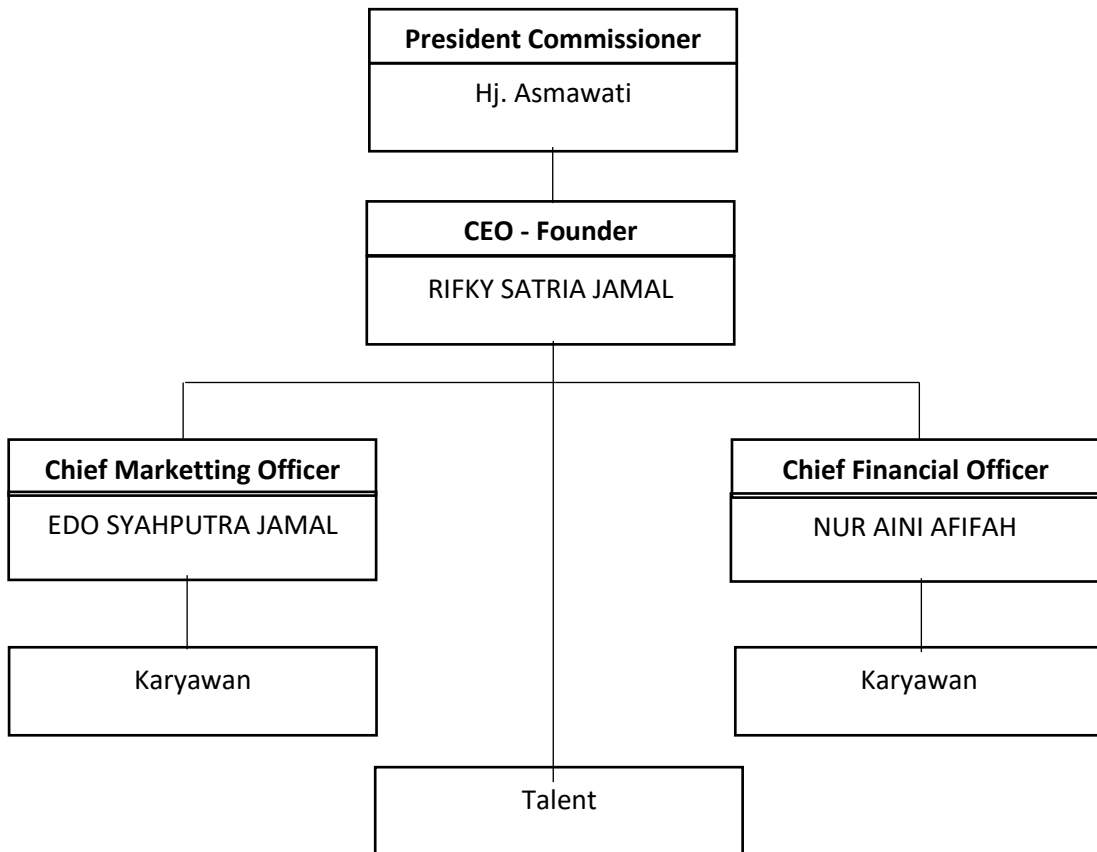
Selama rentang waktu 3 tahun, JVORS Studio telah berhasil menciptakan konten hiburan yang unik melalui pemilihan tren terkini dalam musik dan kebudayaan. Contohnya video cover-cover musik dan videonya diproduksi langsung oleh JVORS Studio serta training dan latihan vokal bagi talent-talent yang akan mengikuti festival. Tentunya konten dan pencapaian ini juga didukung oleh talent-talent yang sangat berbakat.

JVORS Studio ini berlokasi di Koto Kaciak, Mata Air, Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. JVORS Studio tentunya memiliki Studio yang telah dilengkapi berbagai alat pendukung dalam produksi musik atau video seperti alat rekaman, mic recording, indoor speaker, laptop dengan spec tinggi, ruangan yang kedap suara dan full AC serta tempat yang strategis dekat dari pusat kota sehingga memudahkan para talent atau murid yang ingin menambah ilmunya disini.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi bisa diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan perangkat kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter 2007:284) Struktur organisasi juga merupakan susunan dan hubungan antara posisi-posisi perusahaan yang ada dalam menetapkan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara atasan dengan bawahan pada saat

melaksanakan tugas masing-masing. Struktur organisasi pada JVORS Studio seperti dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi JVORS Studio.

1.7.3 Visi dan Misi Organisasi

Visi JVORS Studio adalah Memajukan industry hiburan di Indonesia terutama di daerah Sumatera Barat dengan mengembangkan dan memaksimalkan bakat-bakat yang dimiliki oleh para talent yang berada di Sumatera Barat.

Misi JVORS Studio adalah sebagai berikut:

1. Menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh para talent agar bakat yang mereka miliki dapat tersalurkan dengan baik.
2. Menjadi wadah bagi para penggiat seni dalam menuangkan dan mengekspresikan ide atau pendapat dalam membuat karya.
3. Meningkatkan produktivitas para penggiat seni sehingga dapat menciptakan karya-karya yang dapat dinikmati oleh siapa saja.
4. Melatih dan mengembangkan kemampuan talent-talent berbakat hingga menjadi ahli dibidangnya dan dapat bersaing di insudtri huburan tanah air.

1.7.3 Job Description

1. President Comissioner

President Comissioner atau disebut dengan Komisaris jabatan tertinggi dalam perusahaan dan terkadang bisa juga bertindak sebagai pemilik perusahaan/pemilik saham. Komisaris merupakan jabatan yang ditunjuk atau dipilih untuk mengawasi seluruh kegiatan perusahaan terutama tentang kebijakan dan pengelolaan perusahaan dan bertanggung jawab dalam kemajuan perusahaan.

2. Chief Executive Officer (CEO – Founder)

CEO memiliki tanggung jawab untuk menetapkan suatu kebijakan berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan. Tugas utama CEO yaitu memiliki kemampuan dalam hal kepemimpinan. CEO merupakan orang yang mengambil keputusan dari laporan-laporan yang diberikan oleh ketua divisi. Selain itu, Founder berarti penemu atau pencetus berdirinya usaha tersebut.

3. Chief Marketing Officer (CMO)

CMO seperti namanya tentunya bertugas dalam *marketing* atau pemasaran. Tugas lain dari CMO yaitu pengembangan strategi pemasaran perusahaan seperti riset pasar, mengelola hubungan dengan masyarakat, dan mengelola imej perusahaan. Mengelola imej atau wajah perusahaan di depan publik juga merupakan tugas dari CMO.

4. Chief Financial Officer (CFO)

CFO bertugas dalam hal keuangan, seperti laporan pemasukan dana, pengeluaran dana, menggaji karyawan, dan pembagian anggaran menjadi tugas utama CFO. Tugas lainnya seperti membuat strategi mendapatkan dana, membuat keputusan perekrutan karyawan, dan membuat dokumen kesehatan keuangan perusahaan dengan CEO.